

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan terkait penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi namun sebelumnya peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang profil MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan. Gambaran tersebut akan memberikan penjelasan mengenai situasi peneliti yang akan menjadi wilayah penelitian, oleh karena itu gambaran ini diharapkan akan memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang situasi terkini di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan.

1. Profil MA Darul Amin

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Darul Amin
- 2) NPSN : 20584371
- 3) Alamat Sekolah : JL. Raya Waru-Pamekasan Km 2
: (Dusun) Tlangi 1
: (Desa) Waru Barat
: (Kecamatan) Waru
: (Kabupaten) Pamekasan
: (Provinsi) Jawa Timur
- 4) E-Mail : ma.darul.amin@gmail.com

- 5) Website : rengperreng.blogspot.com
- 6) Kepala Sekolah : Akhmad Fauzi Nawardi, M.Pd.I
- 7) Akreditasi : B
- 8) Status Sekolah : Swasta
- 9) Program : IPA dan IPS
- 10) Waktu Belajar : 06:15-12:40 WIB

b. Visi, Misi dan Tujuan di MA Darul Amin

1) Visi

Terwujudnya generasi Islam *enterpreneur* yang unggul, berakhlakul karimah, dan bertaqwa serta memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia yang berjiwa adiwiyata.¹

2) Misi

- a) Meningkatkan ketaqwaan siswa serta memberikan pengetahuan dalam pengetahuan Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
- b) Menyuntikkan semangat disiplin bermadrasah dan kemauan belajar bagi siswa dari semua starata sosial ekonomi.
- c) Meninggalkan kebiasaan buruk siswa dari lingkungan sebelumnya menjadi kebiasaan yang lebih baik.
- d) Memberikan bekal kemampuan dan keterampilan bagi siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.
- e) Mengenalkan kembali kepada siswa tentang budaya Madura dan Bahasa Madura.

¹ Observasi, 16 Mei 2024.

- f) Menumbuhkan jiwa patriotisme dan cinta tanah air bagi semua siswa.
- g) Menumbuhkan rasa cinta alam dan lingkungan hidup.

2. Gambaran Perilaku Organisasi Siswa di MA Darul Amin

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dan diatur untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar dan merupakan tempat untuk menjadikan peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Namun dibalik itu banyak sekali program yang bisa meningkatkan kepribadian serta minat bakat siswa, salah satu contohnya untuk meningkatkan kepribadian siswa dan minat bakatnya adalah siswa bisa menambah wawasannya lewat mengikuti berbagai macam organisasi yang ada di sekolah. Salah satu contoh dampak organisasi bagi perilaku siswa ini terjadi di lingkungan sekolah MA Darul Amin.

Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan. Maka dari itu peneliti kemudian melakukan wawancara terhadap pembina OSIS serta pembina Teater dan Pramuka MA Darul Amin.

Pertama peneliti menemui Bapak Syaiful Bahri selaku pembina OSIS untuk melakukan wawancara mengenai gambaran tentang perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan, berikut cuplikannya:

“Jumlah siswa yang mengikuti organisasi OSIS/OSIM pada tahun ajaran ini yaitu hanya sekitar 10 orang. Biasanya aktivitas-aktivitas yang mereka sukai dan paling sering mereka lakukan adalah melakukan kumpul-kumpul, hanya untuk sekedar bercanda dan berbincang bersama. Namun tak jarang, antar anggota tadi juga dapat menimbulkan konflik karena perbedaan karakter dan pendapat antar anggota satu dengan yang lainnya. Yang bisa saya lakukan untuk mengatasi konflik tersebut biasanya saya mengadakan sesi diskusi secara terbuka, tujuannya untuk membahas masalah apa yang sedang terjadi dan mencari solusinya secara bersama-sama. Kemudian bagi siswa yang belum menyukai organisasi ini, biasanya saya melakukan pendekatan secara individu kepada siswa dan membuka sebuah percakapan. Saya biasanya menjelaskan apa saja peran dan manfaat menjadi anggota OSIS secara positif, seperti kesempatan untuk mengembangkan kepemimpinan, berkontribusi pada sekolah, dan membangun keterampilan sosial”.²

Kemudian bapak Syaiful Bahri melanjutkan penjelasannya terkait dengan bagaimana perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin, berikut cuplikannya:

“Berbicara tentang perilaku organisasi siswa yang ada di MA Darul Amin, saya melihat siswa yang aktif dalam OSIS itu umumnya lebih percaya diri, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan lebih mampu bekerja dalam tim. Mereka juga cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan lebih terlibat dalam kegiatan secara keseluruhan. Siswa yang mengikuti organisasi OSIS ini pun biasanya lebih unggul dan lincah dalam hal *hard skill* dan *soft skill*nya”.³

² Syaiful Bahri, Pembina Organisasi OSIS, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024).

³ Syaiful Bahri, Pembina Organisasi OSIS, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024).



Gambar 4.1 Wawancara dengan Bapak Syaiful Bahri selaku Pembina OSIS

Kemudian peneliti selanjutnya mewawancarai Bapak Hairul Ali yang merupakan pembina dari organisasi Pramuka dan Teater yang ada di MA Darul Amin, sebagai tambahan informasi mengenai bagaimana gambaran perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pemekasan, berikut cuplikannya:

“Untuk organisasi Teater sendiri anggotanya hanya ada 6 orang, dan untuk Pramuka anggota yang dibina oleh saya ada sekitar 13 orang. Untuk pramuka rutin latihannya setiap minggu, sedangkan teater rutin jika ada pementasan saja. Aktivitas yang mereka sukai biasanya yaitu kegiatan berkumpul bersama atau rapat kecil, diselingi candaan dan tawaan sesekali. Dan untuk siswa yang tidak suka mengikuti organisasi dua ini saya biasanya meminta para senior untuk bisa memotivasi adik kelasnya agar bisa aktif mengikuti organisasi-organisasi yang ada di sekolah. Selain itu saya biasanya juga menyuruh para anggota untuk lebih aktif juga dalam mempromosikan organisasi ekstrakurikuler ini pada teman-teman yang lainnya”.⁴

Bapak Hairul Ali juga menambahkan hal seperti berikut:

⁴ Hairul Ali, Pembina Organisasi Pramuka dan Teater, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

“Adanya organisasi ekstrakurikuler di sekolah sangat baik untuk siswa, karena siswa bisa mempelajari banyak hal baru serta banyak pengalaman yang akan ia dapatkan lewat organisasi yang diikutinya, karena tidak sedikit siswa yang mengikuti organisasi dan mereka bisa berprestasi lewat kemampuan yang ia dapatkan di dalam organisasi tersebut”.⁵

Bapak Hairul Ali melanjutkan penjelasannya kepada peneliti terkait bagaimana gambaran perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin

“Kegiatan organisasi juga sangat membantu siswa untuk menjadi lebih kreatif, terlebih lagi kegiatan-kegiatan yang ada di dalam organisasi apapun itu cukup membantu siswa agar lebih mandiri dalam hal mengeksplorasi kemampuan pribadinya”.⁶



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Hairul Ali selaku Pembina organisasi Pramuka dan Teater

Dari data hasil wawancara yang peneliti dapatkan, peneliti kemudian dapat memberikan kesimpulan bahwa adanya kesesuaian antara pernyataan yang diberikan oleh Bapak Syaiful Bahri selaku pembina OSIS dan Bapak Hairul Ali selaku pembina pramuka dan teater

⁵ Hairul Ali, Pembina organisasi Pramuka dan Teater, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

⁶ Hairul Ali, Pembina organisasi Pramuka dan Teater, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

mengenai gambaran perilaku organisasi di MA Darul Amin yaitu kebanyakan organisasi disana tersebut membuat siswa semakin percaya diri, mampu berkomunikasi dengan lebih lancar, dan juga mampu meningkatkan keterampilan diri dan sosialnya dengan baik.

Selanjutnya peneliti juga menemui siswa sebagai bentuk upaya untuk mendapatkan informasi data mengenai bagaimana perilaku organisasi di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan.

Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan peserta didik atas nama Ansori, berikut cuplikannya:

“Saya mengikuti organisasi OSIS di MA Darul Amin untuk menambah hubungan baik antar teman, saya sering mengikuti latihan tiap minggunya guna untuk mengasah kreativitas saya. Keterlibatan saya mengikuti organisasi ini alhamdulillah bisa dibilang cukup besar, karena saya merupakan wakil ketua OSIS pada tahun ajaran ini. Dengan jabatan ini menjadikan saya semakin mempunyai rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap organisasi ketimbang sebelumnya”.⁷



⁷ Ansori, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (15 Mei 2024).

Gambar 4.3 Wawancara dengan Siswa yang mengikuti organisasi OSIS

Selanjutnya peneliti terus melakukan wawancara dengan siswa disana, dengan harapan peneliti bisa mendapat informasi lebih dalam mengenai gambaran perilaku organisasi di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan berikut merupakan hasil cuplikan wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Moh. Zulfikar Hadidi:

“Saya mengikuti organisasi teater di sekolah MA Darul Amin ini. Untuk latihan organisasi ini sendiri yaitu sering dilakukan ketika ada pementasan saja. Biasanya jika ada pementasan, kami para anggota berlatih hampir setiap hari. Manfaat-manfaat yang saya peroleh ketika mengikuti organisasi ekstrakurikuler ini adalah saya lebih bisa mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum. Mengikuti organisasi ini juga mendorong saya untuk terus bisa berpikir kreatif. Tak lupa, kepercayaan diri saya menjadi lebih meningkat dan kuat setelah mengikuti organisasi teater ini. Dulunya saya merupakan seorang yang sangat introvert, namun lama kelamaan saya mulai terbiasa untuk berinteraksi dengan semua orang. Keterlibatan saya dalam organisasi ini adalah saya pernah menjadi peran utama dalam sebuah pementasan. Pernah juga saya menjadi penulis naskah dalam pembuatan sebuah pementasan/drama. Hal tersebut menuntut saya menjadi orang yang kreatif agar selalu muncul ide-ide dalam membuatnya”.⁸

⁸ Moh. Zulfikar Hadidi, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024).



Gambar 4.4 Wawancara dengan Siswa yang mengikuti organisasi Teater

Kemudian peneliti melanjutkan menggali informasi lebih dalam dengan melakukan wawancara lanjutan terhadap siswa lainnya yang juga mengikuti organisasi agar informasi yang didapat sangatlah meyakinkan bagi peneliti. Putri Ramadhani Arifin adalah informan selanjutnya berikut cuplikannya:

“Di sekolah ini, saya mengikuti organisasi pramuka dan OSIS. Saya rutin melakukan latihan selama satu minggunya. Manfaat yang saya peroleh dari mengikuti organisasi ini adalah saya semakin bisa belajar untuk hidup mandiri, juga lebih bisa menghargai antar sesama dan dapat bekerjasama dengan baik pula antar anggota. Kontribusi yang bisa saya lakukan dalam organisasi pramuka ini adalah saya bisa aktif menghadiri dan berpartisipasi dalam semua kegiatan kepramukaan, seperti perkemahan. Pelatihan, dan proyek komunitas”.⁹

⁹ Putri Ramadhani Arifin, Siswi MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (18 Mei 2024).



Gambar 4.5 Wawancara dengan Siswi yang mengikuti organisasi Pramuka

Jadi diantara ketiga peserta didik yang sudah diwawancarai tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa organisasi ekstrakurikuler yang ada di MA Darul Amin ini diantaranya yaitu ada OSIS, Pramuka, dan Teater. Manfaat dalam mengikuti organisasi tersebut bermacam-macam, yaitu diantaranya dapat meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dapat meningkatkan keterampilan diri dan sosial, dan lain-lain. Dan untuk kontribusi/keterlibatan siswa dalam mengikuti organisasi bermacam-macam pula, ada yang dituntut untuk lebih bisa berpikir kreatif, dituntut untuk lebih bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MA Darul Amin Waru Barat, menemukan bahwa perilaku organisasi siswa disana cukup baik, dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan di MA Darul Amin yang

dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*-nya seperti rapat dan latihan mingguan.¹⁰



Gambar 4.6 Siswa melakukan rapat OSIS, 18 Mei 2024.



Gambar 4.7 Latihan mingguan organisasi Teater, 16 Mei 2024

¹⁰ Observasi, 13-20 Mei 2024.



TEATER TERBIT
MADRASAH ALIYAH DARUL AMIN
PERIODE 2023/2024
Jln. Raya Waru Pamekasan Km.2.Tiangi 1Waru Baro,Waru,Pamekasan



DAFTAR HADIR ANGOTA TEATER TERBIT

No	Nama	Kelas	Paraf
1	Ansori	X	
2	M Rifan Rifaldo	X	
3	Daffa Ananda Putra	X	
4	Alif Sahbana	XI	
5	M.Rofiki Anwar	XII	
6	Moh Zufikar Hadidi	XII	
7			
8			
9			
10			

Gambar 4.8 Daftar Hadir Organisasi Teater

Gambar 4.8 Daftar Hadir Organisasi Teater



Gambar 4.9 Latihan mingguan organisasi Pramuka, 17 Mei 2024

Temuan penelitian dari hasil data yang dikumpulkan mengenai gambaran perilaku organisasi di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri siswa seperti siswa yang dulunya pemalu atau lebih tertutup sekarang lebih bisa percaya diri ketika berhadapan dengan teman-temannya.
- c. Meningkatkan minat dan bakat seperti siswa yang awalnya kurang minat dalam kreativitasnya sekarang sudah bisa berkreasi baik lewat karya-karya.
- d. Meningkatkan semangat sekolah, siswa yang awalnya tidak semangat sekolah sekarang bisa semangat karna selain pergi ke sekolah siswa juga bisa pergi latihan di dalam organisasinya.

3. Gambaran Hubungan Teman Sebaya Siswa di MA Darul Amin

Teman sebaya adalah individu yang memiliki usia, kepentingan, atau tingkat pengalaman yang sama, biasanya dalam konteks teman sekelas. Mereka biasanya saling mendukung, berbagi minat, dan berinteraksi dalam lingkungan yang sama.

Hubungan teman sebaya adalah suatu interaksi sosial antara individu yang memiliki rentang usia, minat dan latar belakang yang serupa. Ini seringkali terjadi diantara teman-teman sekelas, pekerjaan ataupun dalam lingkungan sosial yang sama.

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai bagaimana hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten

Pamekasan. Kemudian untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut, peneliti melakukan penggalian data berupa wawancara dengan pihak sekolah yakni yang pertama dengan bapak Syaiful Bahri selaku pembina OSIS di MA Darul Amin, berikut cuplikannya:

“Untuk hubungan teman sebayanya siswa yang mengikuti Organisasi Intra Sekolah (OSIS) memang sangat baik. Banyak hal yang bisa membuat siswa lebih sering berkumpul salah satunya mereka biasanya sering berkumpul ketika ada agenda ataupun sekedar berkumpul makan bersama pada jam istirahat di jam sekolah. Mungkin karna itu mereka mempunyai rasa kekeluargaan yang sangat kental.”¹¹

Kemudian bapak Syaiful Bahri melanjutkan penjelasannya lebih detail terkait bagaimana hubungan teman sebaya siswa.

“Menurut saya jelas sangat berbeda hubungan teman sebaya siswa yang mengikuti organisasi khususnya OSIS dengan yang tidak mengikuti. Pertama, mereka lebih produktif. Mereka sering berkumpul untuk rapat atau mengerjakan agenda-agenda mereka ataupun hanya sekedar makan/rujak bersama setelah melaksanakan agenda serta pada jam istirahat. Sehingga secara otomatis mereka yang mengikuti organisasi khususnya OSIS ini lebih memiliki loyalitas dan dedikasi yang lebih tinggi serta hubungan kekeluargaan yang lebih baik dari pada siswa yang tidak mengikuti OSIS.”¹²

Untuk pernyataan dari pembina organisasi sangat jelas bagi peneliti dimana hubungan teman sebaya siswa yang mengikuti organisasi OSIS sangat terasa kental akan rasa kekeluargaannya karna mereka sering berkumpul dalam hal apapun yang membuat mereka lebih dekat dan mempunyai hubungan teman sebaya yang baik.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara lanjutan dengan bapak Hairul Ali selaku pembina organisasi Pramuka dan Teater

¹¹ Syaiful Bahri, Pembina organisasi OSIS, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024).

¹² Syaiful Bahri, Pembina organisasi OSIS, *Wawancara Langsung* (13 Mei 2024).

terkait bagaimana hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan, berikut cuplikannya:

“Berbicara hubungan teman sebaya siswa yang mengikuti organisasi, menurut saya sudah baik karna terlihat sangat kompak ketika ada kegiatan-kegiatan di sekolah, mungkin karna seringnya mereka berkumpul dan melakukan hal bersama meskipun itu hanya pekerjaan kecil dan juga mereka kelihatan sangat senang dan tidak merasa jenuh ketika berada di lingkungan sekolah. Untuk hubungan antar anggota yang mengikuti organisasi juga sangat baik, Kalau untuk hubungan teman sebaya yang tidak mengikuti organisasi menurut saya hanya sebatas teman biasa tidak seperti dengan siswa yang mengikuti organisasi. Lalu, jika bicara perbedaan hubungan teman sebaya antar anggota organisasi satu dengan anggota organisasi lainnya juga sudah baik menurut saya. Karena mereka terlihat kompak juga meskipun berbeda organisasi. Mereka menjalin komunikasi dan hubungan yang dekat pula.”¹³

Terkait hasil wawancara diatas dari pernyataan kedua pembina bisa disimpulkan bahwa mengenai hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin yang mengikuti organisasi ini bisa dibilang sudah baik. Mereka berteman dengan semuanya. Menjalinkan hubungan pertemanan erat seperti persaudaraan. Hubungan dengan sesama anggotanya pun sudah bisa dibilang baik pula. Mereka terlihat kompak ketika menjalankan tugas sebagai anggota organisasi tadi. Bukan hanya dengan sesama anggota organisasi, dengan anggota beda organisasi, mereka juga sudah baik hubungannya. Mereka bersama terlihat selalu tolong-menolong jika ada kegiatan dalam sekolah maupun luar sekolah.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara lanjutan lebih mendalam dengan siswa bernama Ansori yang mengikuti organisasi

¹³ Hairul Amin, Pembina organisasi Pramuka dan Teater, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

untuk mengetahui bagaimana hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin, berikut cuplikannya.

“Kalau untuk hubungan teman sebaya, yang saya rasakan memang sangat berbeda dari sebelum saya mengikuti organisasi dengan setelah saya mengikuti organisasi. Sejujurnya saya awalnya adalah orang yang sangat *introvert*. Saya kurang suka dan kurang percaya diri ketika berkumpul dengan teman-teman. Namun, semenjak saya mengikuti organisasi khususnya OSIS, saya merasa bahwa rasa kurang percaya diri saya lambat laun hilang. Saya mulai suka bergaul dan berkumpul dengan teman-teman. Dulu saya mengira bahwa berkumpul dengan teman-teman itu hanya membuang-buang waktu dan menguras tenaga untuk bersosial dengan mereka. Tapi, sekarang saya mulai sadar bahwa berkumpul dengan teman-teman tidak seburuk apa yang saya pikirkan. Hubungan teman sebaya dalam organisasi OSIS disini sudah baik. Kami saling bekerja sama dalam segala aktivitas. Begitupun antar sesama anggota, hubungan kami pun sudah baik juga. Terus, jika berbicara apa dampak dari saya mengikuti OSIS ini terhadap hubungan teman sebaya saya adalah saya bisa lebih mempunyai relasi pertemanan yang luas lagi, dan sudah mulai bisa mengurangi rasa ketidakpercayaan diri saya lagi.”¹⁴

Peneliti melanjutkan pengumpulan data dengan melakukan wawancara lanjutan terhadap siswa yang mengikuti organisasi lainnya yaitu kepada Moh. Zulfikar Hadidi untuk lebih mendapatkan informasi lebih terkait bagaimana hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan. Berikut cuplikannya:

“Menurut saya, untuk hubungan teman sebaya di sekolah tentunya sangat baik, karena di dalam organisasi yang saya ikuti menekankan arti kebersamaan sehingga hubungan teman sebaya yang saya rasakan sangat kental akan rasa kekeluargaannya, karena di sekolah juga mempunyai tempat khusus untuk berkumpul antar anggota organisasi. Hubungan teman sebaya dengan antar anggota baik juga. Saya dengan teman lainnya bersama aktif menjalankan organisasi ini. Dan dampak yang saya alami terhadap hubungan teman sebaya saya setelah mengikuti suatu organisasi adalah saya lebih bisa percaya diri lagi, saya mampu tampil dengan bagus di depan umum,

¹⁴ Ansori, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (15 Mei 2024).

dana saya sudah tidak malu-malu lagi jika berinteraksi dengan orang lain.”¹⁵

Selanjutnya, peneliti juga memwawancarai siswi yang bernama Putri Ramadhani Arifin untuk bisa mendapatkan informasi terkait hubungan teman sebaya di MA Darul Amin Waru Barat, berikut cuplikannya:

”Hubungan teman sebaya di organisasi ekstrakurikuler saya sudah sangat baik. Karena kami selalu menekankan suatu tanggung jawab dan mengeratkan persaudaraan itu ada pada dalam diri kita. Jadi, jika berbicara hubungan teman sebaya saya dengan anggota lainnya bisa dibilang sudah baik juga. Kami terkadang mengadakan acara kumpul bersama hanya untuk sekedar berbincang dan bercanda untuk lebih mempererat hubungan kita. Dampak yang saya rasakan setelah mengikuti organisasi pramuka ini adalah saya lebih bisa mempunyai teman lagi. Relasi pertemanan saya lebih luas ketimbang saya yang belum mengikuti organisasi. Terus, saya lebih bisa mempunyai rasa tanggung jawab akan suatu permasalahan yang saya hadapi.”¹⁶

Dari ketiga siswa tadi, bisa disimpulkan bahwa hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin ini sudah bagus. Khususnya bagi siswa yang mengikuti organisasi. Bagi mereka mengikuti organisasi merupakan tempat untuk menemukan teman yang lebih banyak lagi. Organisasi juga membuat mereka lebih bisa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pula, karena mereka banyak berinteraksi dengan yang lainnya, dan juga terkadang harus tampil di depan umum, mengharuskan mereka memiliki mental dan rasa percaya diri yang kuat.

¹⁵ Moh. Zulfikar Hadidi, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024).

¹⁶ Putri Ramadhani Arifin, Siswi MA Darul Arifin, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MA Darul Amin, mengenai hubungan teman sebaya siswa yang ada disana dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti organisasi sangat mempengaruhi siswa lainnya untuk menyukai, mengikuti, dan berproses didalam organisasi.¹⁷

Temuan penelitian dari hasil data yang dikumpulkan mengenai hubungan teman sebaya di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan sekolah siswa yang awalnya tidak terlalu aktif dalam kegiatan sekolah sekarang menjadi lebih produktif
- b. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam situasi apapun berdampak bagi tingkat kepercayaan diri siswa saat melakukan interaksi sosial di lingkungan masyarakat
- c. Siswa menjadi lebih bisa berinteraksi sosial dengan siapapun siswa bukan hanya bisa bersosial di lingkungan sekolah melainkan juga bisa berinteraksi sosial dengan masyarakat luar

4. Dampak Perilaku Organisasi Terhadap Hubungan Teman Sebaya di MA Darul Amin

Dampak perilaku organisasi dalam ekstrakurikuler dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap hubungan teman sebaya, misalnya dapat memperluas relasi memungkinkan mereka

¹⁷ Observasi, 13-20 Mei 2024.

bertemu dengan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Hal ini dapat memperkuat ikatan pertemanan dan belajar tentang kerjasama dan komunikasi tim, sebaliknya perilaku negatif atau kurangnya partisipasi dalam aktivitas ekstrakurikuler juga dapat mempengaruhi hubungan dengan teman sebaya. Karena dapat menciptakan kesenjangan atau ketidaksepakatan.

Pada perilaku organisasi siswa terhadap hubungan teman sebaya di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten pamekasan, dapat dikatakan baik bagi hubungan teman sebayanya karena dari beberapa informasi yang didapat melalui wawancara dan observasi peneliti banyak mendapat informasi terkait dampak dari perilaku organisasi, namun peneliti masih mencari informasi tambahan mengenai dampak dari perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya. Berikut hasil wawancara dengan pembina organisasi OSIS di MA Darul Amin yaitu Bapak Syaiful Bahri:

“Sejauh ini memang dampak dari perilaku organisasi terhadap hubungan sebaya siswa sangat terlihat baik, karena dengan adanya organisasi siswa bisa menjalin hubungan baik antar anggota maupun siswa lainnya. Siswa juga menjadi terbiasa dengan lingkungan yang baik di organisasi dan bisa terbawa ketika berinteraksi sosial dengan teman sebayanya. Jika berbicara tentang perubahan perilaku antar anggota dari yang sebelum mengikuti organisasi dengan sedang mengikuti sekarang, perbedaanya cukup terlihat jelas. Mereka lebih bisa mengungkapkan pendapat mereka sekarang dengan yakin dan percaya diri ketimbang sebelum-sebelumnya. Mereka juga lebih bisa berinteraksi dengan sesama semenjak bergabung dengan organisasi.”¹⁸

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai pembina organisasi Pramuka dan Teater yaitu Bapak Hairul Ali, berikut cuplikannya:

¹⁸ Syaiful Bahri, pembina organisasi OSIS, *wawancara langsung*, (13 Mei 2024).

“Pengaruh perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya sangat berdampak positif, siswa yang merupakan anggota menjadi lebih solid dengan sesama anggota maupun dengan guru atau pembina. Mereka juga sangat kompak ketika ada kegiatan sosial di lingkungan sekolah atau masyarakat karena sudah dibangun sejak berproses dalam organisasi khususnya Pramuka dan Teater. Sedangkan untuk perubahan perilakunya sangat berbeda dan berubah secara drastis. Mereka sebelum mengikuti organisasi cenderung membuat *circle* dalam pertemanan. Namun, setelah mereka mengikuti organisasi mereka lebih berbaur dan tidak memilih-milih teman”.¹⁹

Penjelasan dari pembina Pramuka dan Teater membantu peneliti dalam mengumpulkan data, karena dampak dari perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya di MA Darul Amin begitu sangat besar dampaknya.

Peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama Ansori agar mengetahui bagaimana dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya, berikut cuplikannya:

“Menurut saya, mengikuti organisasi khususnya OSIS telah merubah sifat saya yang awalnya tidak begitu peduli dengan lingkungan pertemanan menjadi lebih peduli lagi. Sehingga saya sekarang sudah bisa mempengaruhi mereka untuk lebih menghargai pertemanan dan menyukai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan organisasi apapun itu. Hubungan teman sebaya saya dengan anggota lainnya pun baik, begitupun dengan teman lainnya yang tidak mengikuti organisasi, saya menjalin pertemanan yang baik dengan siswa-siswa lainnya”.²⁰

Selanjutnya, peneliti mewawancarai beberapa anggota organisasi yang lainnya seperti kepada ananda Moh. Zulfikar Hadidi, berikut cuplikan wawancaranya:

“Iya sangat berpengaruh, saya merasakan dampak dari perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya. Saya yang awalnya tidak akrab karena merasa kurang cocok dengan mereka semua akhirnya bisa menjadi akrab karena seringnya berkumpul. Selain itu,

¹⁹ Hairul Ali, pembina organisasi Pramuka dan Teater, *Wawancara Langsung* (14 Mei 2024).

²⁰ Ansori, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (15 Mei 2024).

sejak saya menjadi anggota organisasi saya juga merasa tidak pilih-pilih teman, maksudnya saya lebih bisa menghargai mereka walaupun saya merasa kurang sefrekuensi dengan mereka. Hubungan teman sebaya saya dengan siswa yang tidak mengikuti organisasi tidak begitu akrab hanya sekedar berteman biasa. Saya lebih akrab dengan yang mengikuti organisasi, karena untuk hubungan teman sebaya di dalam organisasi memang yang ditekankan adalah mengutamakan kebersamaan dan kekompakan, jadi saya lebih akrab dengan yang mengikuti organisasi. Selain itu, rata-rata siswa yang mengikuti organisasi cara berfikir ataupun berperilakunya lebih dewasa sehingga kami sesama anggota organisasi merasa lebih nyaman dan akrab dalam berteman”.²¹

Terakhir, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswi yang bernama Putri Ramadhani Arifin selaku salah satu siswi disana yang mengikuti organisasi di MA Darul Amin, tujuannya agar peneliti bisa lebih dapat menemukan informasi terkait dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya. Berikut cuplikannya:

“Kalau berbicara berpengaruh tidaknya terhadap hubungan teman sebaya menurut saya iya berpengaruh. Karena dalam organisasi yang saya ikuti itu menekankan bahwa kita perlu menjalin hubungan pertemanan dengan yang lainnya harus baik. Kita selalu menjaga komunikasi antara antar anggota itu selalu lancar. Hubungan teman sebaya saya baik juga bukan hanya dengan sesama anggota organisasi saja, dengan teman lainnya pun juga baik, cuman ya tidak seakrab dan sedekat dengan antar anggota organisasi”.²²

Dari beberapa hasil wawancara dengan siswa-siswi di atas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin ini sangat besar pengaruhnya terhadap hubungan teman sebaya siswa, dari yang semula tidak begitu menghargai pertemanan sampai yang awalnya tidak akrab dengan dengan temannya, karena adanya perilaku organisasi yang baik menimbulkan hal-hal yang baik pula, sehingga bisa sangat berdampak pada hubungan teman sebayanya.

²¹ Moh. Zulfikar Hadidi, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (17 Mei 2024).

²² Putri Ramadhani Arifin, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (16 Mei 2024).

Wawancara diatas juga menjelaskan bahwa bukan hanya berdampak pada hubungan sebaya melainkan juga berdampak pada kepribadian, tingkat kesemangatan, dan keakrabpan siswa dan juga guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MA Darul Amin didapatkan bahwa dampak perilaku organisasi siswa terhadap hubungan teman sebaya disana sangatlah berdampak positif. Hubungan antara siswa yang mengikuti organisasi dengan para guru terjalin dekat dan baik. Selain itu, soal kepekaan siswa yang mengikuti organisasi terhadap lingkungan pertemanan lebih peka ketimbang siswa yang tidak mengikuti organisasi. Dicontohkan dengan adanya siswa yang tidak terlalu pilah-pilih dalam hal berteman.²³

Temuan penelitian dari hasil data yang dikumpulkan mengenai Dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dengan teman sebaya menjadi lebih *solid* kedekatan antar teman sebaya menambah kesemangatan untuk menjalin hubungan pertemanan dengan baik.
- b. Menambah semangat bagi siswa lain berdampak pada siswa yang lain dalam artian dalam hubungan teman sebayanya akan berpengaruh pada lingkungan pertemanan yang positif.
- c. Siswa lebih peka terhadap lingkungan pertemanan artinya siswa berteman tidak dengan orang-orang tertentu saja.

²³ Observasi, 13-20 Mei 2024.

B. Pembahasan

1. Perilaku Organisasi Siswa Di MA Darul Amin

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang perlu didukung oleh media pembelajaran, lokasi, serta guru dan siswa, selain sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap kepada siswa. Siswa juga perlu dikondisikan dengan baik untuk belajar secara efektif, secara keseluruhan pembelajaran di sekolah memerlukan waktu yang relatif lama dan hasil yang di peroleh dari sekolah yaitu *hard skill* dan *soft skill*. Akan tetapi ada kesenjangan atau ketidakseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill*. Hasilnya cenderung menunjukkan bahwa keterampilan yang menunjang kesuksesan dan kompetisi yang dibutuhkan di industri masih kurang optimal, karena *hard skill* lebih dominan.²⁴

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, organisasi adalah salah satu wahana yang digunakan sekolah untuk meningkatkan *soft skill* siswanya. Perilaku organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa di sekolah mencakup berbagai hal, mulai dari partisipasi aktif dalam kegiatan dan tanggung jawab terhadap tugas dan peran yang diberikan, hingga kerja sam tim dan komunikasi yang efektif dengan teman sebaya dan guru. Mereka juga mungkin menunjukkan inisiatif dalam pemecahan masalah, keterampilan manajemen waktu dan komitmen untuk mencapai tujuan bersama.

²⁴ Amzar Yulianto, "Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan *Soft Skills* dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015," (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 3.

Pentingnya pembahasan perilaku organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan pemahaman akan peran pentingnya dalam keterampilan sosial, keterampilan kepemimpinan, dan pengembangan kepribadian siswa di luar lingkungan akademik maupun di dalam lingkup akademik.

Menurut Bapak Syaiful Bahri selaku pembina organisasi di MA Darul Amin, beliau menjelaskan bahwa dengan adanya organisasi di sekolah sangat membantu dalam mengembangkan prestasi maupun minat dan bakat siswa. Karena dengan adanya organisasi siswa juga terbantu untuk mengasah kemampuannya baik di bidang akademik maupun di non akademiknya.

Perilaku organisasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi dan mendasar mengenai perorganisasian terutama pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam lembaga pendidikan. Perilaku organisasi adalah sarana manusia bagi keuntungan manusia yang dapat diterapkan secara luas dalam perilaku perilaku orang-orang disemua organisasi. Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu kelompok tertentu, hal ini meliputi aspek yang ditimbulkan oleh pengaruh organisasi atau sebaliknya.

Melalui teori di atas dapat dibuktikan bahwa ada kesesuaian antara perilaku organisasi dengan dampak perilaku organisasi di MA Darul Amin. Sebagaimana yang juga telah disampaikan oleh bapak Hairul Ali mengenai dampak dari perilaku organisasi di MA Darul Amin,

bahwsanya dampak dari perilaku organisasi sangat membantu siswa untuk meningkstksn kemandirian siswa dan juga kreativitas siswa.

2. Hubungan Teman Sebaya Siswa Di MA Darul Amin

`Hubungan antar teman sebaya siswa bisa sangat bervariasi, mulai dari hubungan yang erat dan saling mendukung hingga hubungan yang kurang baik bahkan konflik. Ini dipengaruhi banyak faktor seperti kepribadian individu, minat yang sama, dan interaksi sehari-hari di sekolah atau luar sekolah.

Hubungan teman sebaya di dalam organisasi sekolah seperti ekstrakurikuler sering kali terfokus pada minat atau tujuan dan minat yang sama. Ini dapat memperkuat ikatan antara siswa yang memiliki minat yang sama atau tujuan yang serupa, meningkatkan kerja sama, dan rasa memiliki terhadap organisasi tersebut.

Negara & Latifah berpendapat bahwa interaksi/hubungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap karakter siswa. Artinya, semakin baik interaksi teman sebaya siswa, maka semakin baik juga percaya diri siswa. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk interaksi teman sebaya siswa, maka semakin buruk pula percaya diri siswa.²⁵

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Bapak Hairul Ali selaku pembina ekstrakurikuler Pramuka dan Teater yang mengatakan bahwa hubungan teman sebaya di MA Darul Amin sudah baik. Interaksi antar

²⁵ Pandhu Akbar Negara dan Lyna Latifah, "Interaksi Teman Sebaya dan Kompetensi Guru Terhadap Karakter Siswa Kelas XI IPS Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA 2 Kudus," *Economic Education* 4, no. 1 (2015): 208, <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/4698>.

tiap siswanya pun sudah bagus. Komunikasi lancar dan mereka juga terus melakukan kerjasama ketika sedang ada kegiatan maupun tidak.

Teori umum tentang hubungan teman sebaya di sekolah mencakup konsep-konsep seperti kepentingan bersana, kesesuaian sosial, dan pengaruh lingkungan sosial. Salah satu teori umum juga tentang hubungan teman sebaya di sekolah adalah teori sosiokultural. Teorinya adalah bahwa teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan sosial dan emosional siswa. Mereka mempelajari norma-norma sosial, nilai-nilai, dan keterampilan interpersonal melalui interaksi mereka dengan teman sebaya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti di MA Darul Amin, hubungan teman sebaya disana berkembang secara baik. Mereka berteman dengan seluruh siswa disana, baik yang tergabung dalam suatu organisasi, dan maupun yang tidak. Mereka menjalin hubungan pertemanan erat layaknya hubungan persaudaraan. Berteman dengan sesama membuat mereka bisa belajar menjadikan pribadi untuk lebih baik lagi, serta tak lupa belajar bertanggung jawab terhadap apapun keadaan yang terjadi selama di sekolah bersama teman-teman.

3. Dampak Perilaku Organisasi Siswa Terhadap Hubungan Teman Sebaya Di MA Darul Amin

Pada hakikatnya organisasi di sekolah merupakan suatu wadah perkumpulan siswa yang memiliki kesamaan tujuan untuk dicapai. organisasi disusun secara sistematis dan memanfaatkan sumber

daya manusia yang ada untuk menyelesaikan segala sesuatunya secara efisien, efektif, dan baik.

Organisasi mempunyai bentuk tujuan dari orang-orang yang ada dalam lingkup organisasi, salah satu bentuk organisasi terbentuknya suatu susunan atau kabinet-kabinet yang terbagi-bagi untuk melakukan tugasnya. Sehingga walaupun setiap orang mempunyai tugas dan perannya masing tetap dalam organisasi adalah mencapai satu tujuan. Dan begitu pun dalam organisasi mempunyai sebuah visi dan misi yang dibentuknya. Dalam sebuah organisasi setiap anggota memiliki pemikiran yang berbeda-beda, dan menjadi anggota pasti akan memperluas wawasan dan pengalaman anda dalam berorganisasi tersebut. Semua anggota harus aktif dan terhubung dengan organisasi hal ini meningkatkan semangat anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan mereka.²⁶

Pada saat bergabung organisasi di sekolah, kehadiran organisasi bias mempengaruhi perilaku siswa secara positif atau negatif. Ini tergantung pada motivasi dan kesadaran individu dalam bergabung. Misalnya, jika seseorang hanya ikut-ikutan dengan teman-temannya hal itu bisa mengganggu kerjasama dalam organisasi dan menghambat tujuan yang akan dicapai.

Siswa yang mengikuti organisasi menjadi lebih aktif secara sosial dibandingkan siswa yang tidak mengikuti organisasi apapun. Hal ini

²⁶ Zuhrufi Alfaeni, "Pengaruh Organisasi terhadap Perilaku Siswa," Kompasiana, diakses dari <https://www.kompasiana.com/zuhrufialfaeni/5f9031d18ede482cfe027cd2/pengaruh-organisasi-terhadap-perilaku-siswa>, pada tanggal 29 Mei 2024, pukul 08.39 WIB.

dikarenakan pada dasarnya siswa yang mengikuti suatu organisasi akan terus terpapar dengan segala sesuatu yang terjadi disanadan berinteraksi dengan berbagai orang, baik ataupun tidak. Jika siswa tidak mengikuti organisasi siswa tidak akan mendapat pelatihan atau terbiasa berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda.

Dengan cara ini siswa pemahaman siswa ketika mengikuti suatu organisasi semakin diperluas, selain melatih interaksi sosial dalam organisasi, didalam organisasi juga akan dilate sikap kepemimpinan ketika menyelesaikan sesuatu dalam suatu organisasi dan rasa tanggung jawab ketika siswa menjalankan tugasnya.

Di sekolah, perilaku organisasi yang positif dapat berdampak positif pada hubungan teman sebaya, salah satu teori umumnya yang terkait adalah teori kepercayaan sosial. Dimana teori ini menekankan pada pentingnya kepercayaan, saling mendukung satu sama lain, dan kerjasama dalam membangun hubungan sosial yang positif.

Di sekolah, perilaku organisasi yang kooperatif, transparan, dan adil membangun kepercayaan antara siswa satu dengan yang lainnya, yang pada akhirnya akan memperkuat hubungan teman sebaya tadi.

Teori tersebut sejalan dengan apa yang peneliti temukan terkait dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya di MA Darul Amin juga, yang dimana dampak perilaku organisasi disana menghasilkan ke dampak yang positif. Siswa yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler cenderung lebih aktif dan relasi pertemanannya luas. Sesuai juga dengan pernyataan dari siswa dan pembina bahwa siswa

yang bergabung dalam suatu organisasi disana lebih senang berkumpul bersama, hanya untuk bercengkrama antar teman sebayanya. Membuktikan bahwa hubungan teman sebaya dari siswa yang mengikuti organisasi ini lebih kental dan kuat rasanya.